

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan dan Analisis Data

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data ini dikumpulkan di MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang, dilakukan secara langsung dan terbuka dengan subyek yang diteliti. Setelah melakukan penelitian di MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Metode observasi bisa dilakukan dengan cara mengamati langsung gejala-gejala subjek yang diteliti. Kemudian metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui dari dekat dan menggali data yang sifatnya nyata sehingga penulis dapat mencatat dan mengamati secara langsung pada objek penelitian. Kalau metode wawancara kita menanyai langsung apa yang sedang diteliti kepada subjek untuk menggali sebuah informasi yang akurat dan nyata. Sedangkan kalau dokumentasi kita memperoleh data sekunder dan data yang terdokumentasi sehingga penelitian ini akan relevan dan memperkaya informasi.

1. Konsep Implementasi Tata Tertib Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang

Implementasi tata tertib sekolah merupakan hal yang pokok dan harus ada di sekolah. Tata tertib juga akan membangun karakter siswa menjadi

sosok yang taat akan peraturan yang dianjurkan. Karakter juga sangat dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan belajar siswa. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap untuk mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang telah dibuat.

Berdasarkan prakteknya banyak juga anak yang masih saja melanggar tata tertib sekolah di MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh wakil kesiswaan bapak Ahmad Mi'an:

”Tata tertib di MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang sebenarnya sudah diterapkan dan diajarkan dalam sehari-hari, akan tetapi ada beberapa siswa saja yang belum menerapkannya dengan baik. Mungkin dengan berjalannya waktu bisa mengikuti teman-teman yang lainnya sehingga tata tertib sekolah bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang kita harapkan.”¹

Hal ini dapat disimpulkan bahwa implementasi tata tertib sekolah dalam membangun karakter positif siswa di MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang sudah diberlakukan, akan tetapi masih ada saja siswa yang melanggar peraturan padahal pada dasarnya tata tertib tersebut sudah dilaksanakan setiap hari dan sudah menjadi kebiasaan. Mungkin dari beberapa siswa yang masih melanggar peraturan tersebut mempunyai kendala, karena akses ke sekolah tersebut mempunyai jembatan yang roboh dan jalurnya harus memutar. Akan tetapi kembali lagi ke orangtuanya dalam manajemen waktu, kalau biasanya telat pasti akan terus seperti itu dan

¹Wawancara dengan waka kurikulum Bapak Ahmad Mi'an, S.pd. I pada tanggal 16 Mei 2019

kalau kebiasaan disiplin dalam manajemen waktu pasti seterusnya yang akan seperti itu. Dari hal tersebut dapat diantisipasi dan sdiakal sebagai orangtua juga harus pandai-pandai manajemen waktu anaknya untuk pergi ke sekolah. Anak jadi telat dan kurang disiplin. Disini peran orangtua juga penting untuk menunjang kedisiplinan siswa dalam menjalankan tat tertib di sekolah. Kalau orangtua mengerti dan faham akan manajemen waktu, pasti anaknya juga tidak akan telat untuk mengikuti pembelajaran seperti biasanya

Apalagi di sekolah MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang setiap hari senin sampai Kamis pukul 07.00-08.00 WIB mulai dari kelas 1 sampai kelas 5 ada kegiatan mengaji seperti pada umumnya, namun perbedaannya biasanya kalau extra kurikuler ditaruh di akhir pembelajaran. Akan tetapi kalau di sekolah ini ditaruh di awal pembelajaran agar siswa tidak tegang dan pikiran mereka masih fresh dan tidak terganggu apapun dan juga mengantisipasi biasanya kalau ekstrakurikuler ditaruh di belakang kebanyakan siswa akan lebih cepet ingin pulang dibandingkan dengan mendengarkan penjelasan dari guru. Oleh karena itu siswa disini juga dituntut bukan hanya disiplin di bidang umum akan tetapi juga di bidang keagamaan juga diutamakan di sekolah ini.

Hal yang lain juga disampaikan oleh kepala sekolah bapak H. Ngateman, M, pd yang menyampaikan mengenai konsep implementasi tata tertib sekolah:

“Konsep implementasi tata tertib sekolah merupakan hal pertama yang harus dilakukan dalam membuat tata tertib. Oleh karena itu, pihak-

pihak yang terkait seperti kepala sekolah, wakil kesiswaan, wali kelas, guru, dan siswa saling berkontribusi dalam memberikan ide atau gagasan mengenai hal-hal yang harus tertera dalam tata tertib sekolah, misalnya terkait kerajinan, kerapian, dan kelakuan siswa.”²

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa implementasi tata tertib sekolah disini adalah hal utama yang dijalankan di sekolah ini. Kemudian yang mengatur mengenai tata tertib sekolah dan yang membuat mengenai tata tertib sekolah adalah kepala sekolah, wakil kesiswaan, wali kelas, guru dan juga siswa yang saling bekerjasama dan menemukan ide baru yang harus disepakati. Kemudian dari kesepakatan bersama itu menemukan hasil yang mufakat sehingga disepakati oleh semua pihak dan tidak ada yang saling membebani atau terbebani. Karena dengan kesepakatan yang telah disepakati berarti semua pihak mengetahui dan mengerti dengan hasil yang telah ditentukan. Bukan hanya hasilnya saja yang telah disepakati akan tetapi harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan atau tata tertib yang telah dimusyawarahkan. Oleh sebab itu semua kepala sekolah, guru dan siswa harus menjalankan perintah atau peraturan yang sudah ditetapkan.

Bagi yang melanggar berarti sudah ada sanksi yang tegas dan sanksi yang mendisiplinkan siswa maupun guru. Bukan hanya itu saja sanksi bukan hanya sekedar materil, tetapi juga moril seperti sanksi yang mendidik. Misalnya kalau ada siswa atau guru yang terlambat pergi ke sekolah, maka guru atau siswa harus membaca surat pendek/panjang atau

² Wawancara dengan kepala sekolah Bapak H. Ngateman, M. Pd pada tanggal 17 Mei 2019

surat yasin. Surat pendek diperuntukkan bagi siswa kemudian surat yasin untuk guru dan staff maupun kelapa sekolah apabila melanggar lebih dari satu kali maka akan dikenakan sanksi lebih berat lagi, bukan hanya bagi siswa saja tetapi juga untuk para guru dan staff yang bekerja disitu.

2. Penerapan Tata Tertib Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang

Penerapan tata tertib sekolah perlu dilakukan untuk mensosialisasikan hasil dari konsep yang telah disepakati bersama. Hal ini bertujuan agar seluruh warga sekolah khususnya siswa dan umumnya orangtua siswa mengetahui tata tertib yang harus ditaati, di jauhi dan tidak melanggar peraturan tersebut. dalam menerapkan tata tertib, sekolah tidak hanya mensosialisasikan hasil tata tertib tetapi juga harus membangun rasa tanggungjawab warga sekolah dan mengikutsertakan orangtua siswa agar dalam penerapannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang dalam menyebarluaskan tata tertib sekolah melalui beberapa cara seperti yang diungkapkan oleh bapak H. Ngateman, M. Pd yaitu :

“perlu diketahui bahwasannya dalam menyebarluaskan peraturan langkah awal yang perlu diperhatikan adalah kami sudah menempelkan beberapa peraturan yang tertulis dan yang sudah ada di beberapa tempat, misalnya di ruang guru, ruang kepala sekolah, dan masing-masing ruang kelas siswa, disana sudah tertera beberapa peraturan yang sudah disepakati bersama dan sudah dijalankan oleh masing-masing pihak. Kemudian kalau ada murid baru atau tahun ajaran baru kami juga memberikan buku yang berisi peraturan yang harus ditaati oleh siswa. Bukan hanya itu saja peraturan disini juga diresmikan atau dibuat oleh beberapa pihak, bukan hanya satu pihak melainkan disepakati oleh

kepala sekolah, wakil kesiswaan, wali kelas, guru dan siswa. Jadi walaupun ada yang melanggar pastinya sudah tau apa konsekuensi yang harus dijalaninya.”

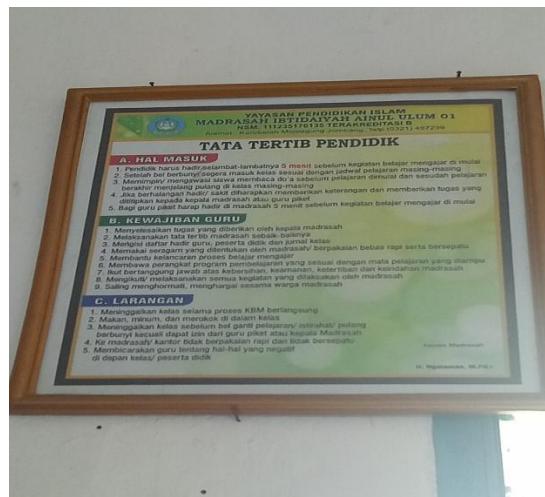
Pernyataan tersebut menegaskan bahwasannya dalam setiap peraturan sudah ada dan sudah ditempel di masing-masing bagian yang ada. Juga murid harus tau mengenai peraturan, kalau ada yang melanggar pastinya murid sudah membaca dan mengetahuinya. Lalu yang saya takjub dari sekolah ini adalah peraturanya dibuat secara sistematis dan dibuat secara sesama, bukan hanya satu pihak melainkan semua pihak ikut andil dalam membuat peraturan tersebut. jadi bisa dikatakan sangat adil dan sangat tegas dalam menjalankan peraturan yang ada. Kemudian walaupun ada siswa baru atau murid baru, akan dikasih sebuah buku panduan atau buku peraturan yang ada disitu, sebab dengan adanya buku itu jua dapat mebantu menyebarkan peraturan. Bukan hanya itu saja setiap guru juga selalu menjelaskan peraturan yang ada di setiap memasuki kelas. Atau bisa dikatakan mendemokan apa saja peraturan yan ada disana. Sehingga dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran. Karena disana sudah terlalu sering untuk diingatkan mengenai ketaatan dalam sekolah.

Bukan hanya bagi murid saja. Peraturan itu juga ditekankan pada kepala sekolah, wakil kesiswaan, wali kelas, guru dan juga staff yang ada disana. Sehingga dalam pengerjaannya pun juga sama. Apabila ada yang melanggar pastinya juga akan dikenakan sanksi yang sudah ditentukan secara bersama di sekolah tersebut kalau ada yang salah atau melanggar peraturan langsung dikenakan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang

telah dibuat dan sanksinya pun sanksi yang berupa mendidik atau bisa juga berupa materil. Karena dengan adanya sanksi tersebut jua akan membuat anak jera dan pikir-pikir kembali kalau ada yang melanggar peraturan bukan hanya untuk siswa saja, melainkan untuk semua penghuni yang bertempat tinggal atau yang mencari ilmu disana. Karena dimanapun kita berada tidak jauh dari kata peraturan yang harus ditaati dan dijalankan sesuai dengan standart atau aturan yang ada.

Gambar 4.1

Tata Tertib Sekolah.³



Peneliti menemukan beberapa peraturan yang wajib dijalankan oleh semua warga sekolah. Gambar diatas menegaskan bahwasannya ada beberapa peraturan yang telah dibuat oleh warga sekolah dan semuanya harus ditaati. Oeh karena itu semua wajib menjalankan apa yang telah ditulis atau dipaparkan di dalam sekolah. Dalam menaati peraturan semuanya harus paham dan tau apa yang telah dituliskan di dalam

³ Dokumentasi tata tertib sekolah pada hari selasa tanggal 13 Mei 2019 pukul 09.00 WIB.

peraturan tersebut. dan langkah tersebut juga baik untuk siswa, karena dengan memasang poster tersebut siswa jadi ingat dan berfikir-fikir kembali apabila akan melakukan tindak pelanggaran, karena sanksinya juga mereka sudah tau dan akan ada konsekuensinya apabila melanggarnya.

Peneliti juga menanyakan penerapan melalui siswa yang bernama Chalta Cahaya Mubin yang menyatakan bahwa :

“ penerapan disekolah sudah diterapkan dari dulu, akan tetapi masih ada juga siswa yang melanggar. Tetapi tidak banyak, hanya yang bandek yang melakukan hal itu. Biasanya ditempelkan sebuah poster di masing-masing kelas atau di dinding sekolah agar siswanya tau pelanggaran itu dan agar dibaca setiap hari.”

Hal seperti itu dapat disimpulkan bahwasannya penerapan tata tertib di sekolah tersebut sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi masih saja ada siswa yang melanggar peraturan tersebut tapi hanya anak yang kurang taat saja, bisa dikatakan sebagian kecil saja yang melanggarnya. Penerapan tersebut sudah bisa dipahami oleh siswa dan diterapkannya walau masih ada saja anak yang melanggar akan tetapi waktu demi waktu mereka akan mengikuti teman-temanya untuk taat akan peraturan yang diterapkan oleh pihak sekolah dan juga tahun demi tahunnya ada perubahan tata tertib karena di zaman sekarang ini sudah menjadi zaman modern, jadi tidak akan termakan oleh zaman sekarang ini. Karena semakin ke depan akan saemakin banyak anak yang lebih pintar lagi. Di zaman sekarang saja banyak siswa yang pintar dan kreatif apalagi zaman yang akan datang,

pasti jauh lebih baik lagi. Maka dari itu sekolah harus juga lebih baik lagi dalam meentukan tata tertib sekolah.

Contohnya di zaman dahulu masih belum ada yang namanya handphone, di zaman sekarang sudah banyak sekali anak yang menggunakan handphone. Bukan hanya itu saja, anak masih umur 2 tahun saja sudah pintar dalam memakai handphone. Oleh karena itu pihak saekolah juga perlu untuk merubah tata tertib setiap tahunnya. Karena di era sekarang ini juga ada saja anak MI yang membawa handphone pada saat pelajaran. Memang handphone juga di perlukan di sekolah akan tetapi ada waktunya untuk menggunakannya. Apalagi sekarang ujian sudah menggunakan handphone, bukan lagi menggunakan kertas yang bertuliskan dengan pena melainkan dengan tangan dan jari untuk memilih soal dalam ujian.

Gambar 4.2

Wawancara dengan siswa kelas V:⁴



⁴ Dokumentasi wawancara dengan anak kelas V pada hari kamis tanggal 23 Mei 2019 pukul 10.07 WIB.

Peneliti juga mewawancarai murid mengenai penerapan yang terjadi di MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang dan anak tersebut juga mengemukakan hal yang sama dengan apa yang terjadi di sekolah tersebut. Ada beberapa hal yang saya temukan disana mengenai penerapan. Di sekolah tersebut juga sudah mulai menerapkan yang namanya sumbangan berupa koin NU dimana dilaksanakan setiap hari Kamis Kliwon yang juga akan menunjang tingkan sosial anak terhadap masyarakat yang kurang mampu. Bukan hanya itu saja disana kalau melanggar peraturan akan langsung mendapatkan sanksi sesuai dengan apa yang ia lakukan, jadi anak diajarkan untuk bersikap tanggung jawab dengan apa yang ia lakukan dan perbuat sehingga imbang antar keduanya. Jadi anak berpikir dua kali untuk melakukan pelanggaran tersebut, tetapi masih saja ada anak yang melangarnya. Dan tahap demi tahap pasti anak tersebut juga akan mengikuti temannya agar tidak melanggar peraturan lagi.

3. Dampak yang Ditimbulkan dari Implementasi Tata Tertib Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MI Ainul Ulum Mojoagung

Setiap tata tertib pastinya akan mempunyai dampak yang berneka ragam, ada yang berdampak positif juga ada yang negatif. Tetapi kebanyakan dampak yang ditimbulkan dari tata tertib adalah dampak positif, karena dampak tersebut akan membuat anak menjadi siswa yang

mandiri dan berprestasi. Seperti yang dikemukakan oleh siswa kelas V di

MI Ainul Ulum yakni Cecilia Caesar Salsabila :

“tata tertib mempunyai dampak yang baik buat kita, karena tata tertib akan menjadikan siswa lebih mandiri dan kreatif. Bukan hanya itu saja tata tertib juga menjadikan siswa lebih mengerti akan peraturan.”

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya tata tertib sangat penting dan sangat dianjurkan atau dilakukan di dalam sekolah, karena dengan tata tertib siswa akan menjadi pribadi yang mandiri dan juga siswa yang kreatif serta mampu menaati peraturan yang telah dibuat dan disetujui. Yang pastinya dari peraturan tersebut siswa dapat menjadi pribadi yang baik bukan hanya di sekolah, melainkan di rumah, teman sebaya maupun di masyarakat. Karena dengan adanya peraturan siswa mampu menempatkan dirinya dimanapun ia berada sehingga tidak akan menyeleweng atau melanggar peraturan yang sudah ditentukan dimanapun ia bertempat tinggal. Seperti halnya yang disampaikan oleh wakil kesiswaan bapak Mi'an yang menyatakan bahwa:

“Tata tertib terdapat beberapa dampak yang sangat signifikan yang dirasakan oleh siswa, yakni terdapat dampak positif yang dialaminya. Dengan adanya tata tertib ini siswa mampu berkembang dan menjadi siswa yang taat, bukan hanya di sekolah saja melainkan dirumahnya juga menjadi pribadi yang sangat baik dan taat akan semua peraturan yang dijalankan, menjadi pribadi yang bertanggungjawab dan juga menjadi sosok yang disegani. Didalam tata tertib siswa dituntut untuk menjadi siswa yang disiplin, patuh dalam segala hal. Jadi setiap ada peraturan siswa mampu untuk menjalankannya”

Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya ada beberapa dampak positif yang ditimbulkan dari tata tertib, diantaranya membuat anak menjadi sosok yang mandiri, berprestasi dan juga penuh akan

tanggungjawab. Oleh karena itu dalam setiap aturan siswa mampu menjalankannya dan juga siswa tidak keberatan dengan peraturan tersebut karena peraturan itu dibuat secara bersama-sama dan tanpa dengan salah satu pihak. Jadi karena peraturan tersebut dibuat secara bersama-sama menjadikan aturan tersebut ringan dan mudah untuk dikerjakan. Meskipun ada juga anak atau siswa yang melanggarnya akan tetapi semuanya terselesaikan dan juga mendapatkan sanksi yang pantas untuk siswa tersebut.

Selain itu juga terdapat dampak yang baik yang ditimbulkan dari adanya tata tertib tersebut, yakni dengan adanya tata tertib siswa akan memiliki karakter yang baik dan juga akan berguna untuk kedepannya. Bukan hanya di lingkup sekolah, melainkan di rumah, teman sebaya maupun di masyarakat yang nantinya akan menunjang kehidupannya di kemudian hari. Karena dengan tata tertib siswa dapat hidup dengan damai dan aman. Dikarenakan di dalam suatu daerah atau lingkungan pastinya ada yang namanya tata tertib yang harus dan patut untuk dilaksanakan. Kalau kehidupan sekarang sudah diatur dengan baik nanti di kemudian hari pasti kehidupannya juga akan lebih baik lagi. Karena kehidupan sekarang saja sudah ditata dan direncanakan dengan baik apalagi kehidupan kedepannya yang pastinya akan ada beberapa peraturan yang harus ditaati. Oleh karena itu tata tertib harus dilaksanakan mulai dari dini, karena kalau tidak dilatih mulai dari sekarang anak tersebut tidak akan

terbiasa dengan adanya peraturan yang nantinya akan menjadikan anak tidak taat akan peraturan atau mudah untuk melakukan pelanggaran.

Gambar 4.3

Piket Kelas:⁵



Gambar 4.4

Piket Kelas:⁶



⁵ Dokumentasi piket kelas di kelas V pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2019 pukul 10.18 WIB.

⁶ Dokumentasi piket kelas di kelas V pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2019 pukul 10.18 WIB.

Penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya tata tertib disekolah ini sudah berjalan dengan semestinya dan sudah dijalankan pada tahapan yang benar tanpa harus ada teguran dari guru. Kalaupun ada teguran pastinya guru sudah memberitahukannya kemarin sebelum pulang sekolah agar siswa tidak lupa akan jadwal piketnya di keesokan harinya. Adalagi siswa juga bisa piket sebelum pulang sekolah, agar keesokan harinya siswa tidak lagi tergesah-gesah untuk pergi kesekolah dan piket pada jam pelajaran akan dimulai. Sehingga dapat meminimalisir siswa tidak tau atau tidak piket kelas. Bukan hanya itu saja tetapi juga ada juga dampak yang bisa kita ambil dari piket kelas tersebut karena bukan hanya diterapkan di sekolah saja tetapi juga dirumahnya masing-masing siswa. Siswa dapat bekerja dirumah layaknya piket dirumah. Karena sama saja kita membantu meringankan beban orangtua dan juga mendapatkan pahala. Bukan hanya itu saja siswa juga akan tahu kapan waktunya untuk membersihkan rumah, sehingga siswa terbiasa dengan adanya piket membersihkan rumah mereka masing-masing.

Tidak perlu untuk menyuruhnya membersihkan rumah karena siswa tau apa yang dikerjakanya pada waktu itu. Sebab kalau siswa tidak diajarkan mulai dari dini siswa akan manja dan tidak akan menjadi sosok yang mandiri dan penuh rasa tanggungjawab. Karena dengan kebiasaan yang baik siswa juga diajarkan untuk tidak melanggar peraturan. Juga bagi ibu-ibu atau orangtua dirumah juga harus mempunyai aturan kalau dirumah.

Atau bisa juga diberikan jadwal kapan waktunya anak bangun sampai tidur dan sampai bangun lagi.

Siswa dilatih untuk hidup dengan aturan yang berlaku dan tidak mudah untuk menjadi anak yang melanggar peraturan dan akan menjadi sosok yang taat akan peraturan. Kalau dirumah saja di ajarkan untuk taat akan aturan maka disekolah akan lebih mudah untuk menerima aturan yang berlaku dan tidak mudah untuk melanggarnya. Pendidikan karakter pada masa ini sangat diperlukan dan dibutuhkan sekali di zaman ini, karena makin banyaknya anak yang melanggar peraturan atau anak yang berontak kalau tidak di didik mulai dari sekarang. Dan mendidiknya pun harus dengan cara yang disukai oleh anak tersebut. kalau dalam keadaan sadar siswa akan dengan mudah untuk menaati peraturan, kalau siswa tersebut terbawa emosi yang tidak mengenakan baginya maka akan sulit untuk menerima arahan dari kita. Sebab di zaman sekarang tidak ada yang namanya anak susah untuk di didik, apalagi zaman sekarang sudah banyak media yang digunakan untuk mempermudah anak dalam belajar. Sebagai contoh media video ditunjukkan gambar bencana alam misalnya gambar banjir yang disebabkan oleh pebuangan sampah secara sembarangan. Dari video tersebut anak bisa tau kalau kita itu seharusnya membuang sampah pada tempatnya agar tidak terjadi hal seperti itu yang menyebabkan terjadinya bencana alam banjir.

Gambar 4.5
Membuang sampah pada tempatnya:⁷



Gambar diatas mengajarkan anak membuang sampah pada tempatnya dan itu biasa dilakukan siswa setiap harinya. Bahkan kalau ada yang membuang sampah tidak pada tempatnya akan dikenakan sanksi sesuai dengan apa yang telah dilanggarnya. Nah itu juga akan mendidik anak menjadi sosok yang disiplin dan juga anak yang cinta akan kebersihan. Diajarkan dari hal terkecil dahulu karena anak biasanya dipraktekkan dulu baru bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Kalau guru tidak mempraktekan terlebih dahulu siswa tidak akan berbuat seperti itu dan itu juga ada tindakan yang tegas bagi siswa yang tidak menjalannya dengan baik dan sesuai dengan panduan yang telah berlaku.

⁷ Dokumentasi membuang sampah pada tempatnya di MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2019 pukul 09.07 WIB.

Gambar 4.6
Menyumbang Koin NU:⁸



Data diatas menjelaskan bahwasannya kita juga harus berpartisipasi terhadap sesama dan dalam Koin NU ini siswa diajak untuk saling berbagi dengan sesama karena disini dapat menjadikan anak siswa yang toleran terhadap sesama. Juga di dalam Koin NU ini diadakan setiap hari Kamis Kliwon dimana yang artinya hanya ada setiap bulan sekali yang sudah diterapkan setiap hari Kamis Kliwon tersebut. Tidak ditarjet seberapa siswa tersebut mengeluarkan dananya, yang terpenting mereka ikhlas berbagi antar sesama yang kemudian hal tersebut akan mengantarkan anak ke pribadi yang lebih baik dan mempunyai karakter yang baik dan juga berguna bagi nusa dan bangsa.

⁸ Dokumentasi menyumbang Koin NU pada hari Kamis tanggal 23 Mei 2019 pukul 09.07. WIB.

Hal tersebut juga disampaikan oleh bapak Rofisol, M. Pd. I yang menyatakan bahwa :

“Memang koin NU tersebut masih diadakan baru-baru ini, akan tetapi anak-anak antusias sekali dengan adanya koin NU tersebut. karena itu juga akan menunjang jiwa sosialisme mereka. Bukan hanya itu saja siswa juga akan diajarkan mengenai tolong menolong dan peduli terhadap sesama yang akan berdampak positif juga bagi kehidupannya. Kemudian itu juga bukan dilakukan setiap seminggu sekali, akan tetapi setiap hari Kamis Kliwon saja yang berarti itu satu bulan sekali. jadi kalau box koin NU datang siswa sangat antusias sekali. akan tetapi mereka diwajibkan untuk tertib dan bergantian antar kelas sehingga tidak terjadi adu senggol.”

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa koin NU memang baru saja diadakan oleh pihak kecamatan Jombang. Akan tetapi di Sekolah MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang siswa menerima dengan baik kedatangan koin NU tersebut. Mereka sangat antusias dengan diadakannya koin NU itu, karena mereka terpacu untuk saling berbagi antar sesama manusia yang membutuhkan. Bukan hanya itu saja, secara perlahan juga akan menumbuhkan jiwa sosialisme mereka. Namun diadakannya bukan hanya satu minggu sekali melainkan satu bulan sekali. Jadi kalau box koin NU tersebut datang anak-anak sangat senang sekali dan menantikannya. Disamping itu box tersebut sangat menarik sekali karena sangat luas sekali dan terbuka, jadi anak-anak mengerti dan tahu isi dari box tersebut yang dipenuhi dengan donasi.

Walaupun koin NU sangat ditunggu-tunggu oleh siswa namun mereka tetap memperhatikan kedisiplinan yang sudah ditetapkan pihak sekolah. Mereka akan menunggu untuk dipanggil oleh pihak sekolah. Setiap kelas akan dipanggil satu per satu mulai dari kelas yang paling

tinggi hingga terendah. Jadi semuanya terorganisir dan tertata dengan rapi tanpa ada yang berdesakan. Mereka akan berbaris satu per satu untuk memasukkan donasinya ke dalam box tersebut. Biasanya yang baris di depan itu laki-laki dul baru perempuan mengikuti di belakangnya, begitupun kelas yang lainnya.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi diatas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

1. Konsep Implementasi Tata Tertib Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang

- a. Membuat sebuah rancangan mengenai tata tertib sekolah yang kemudian akan diterapkan di sekolahan dan dijalankan dengan baik.
- b. Membuat buku mengenai aturan yang ditetapkan di dalam sekolah dan juga didalam buku tersebut sudah ada sanksi di masing-masing pelanggaran.
- c. Semua bentuk tata tertib disetujui oleh beberapa pihak yang ada di sekolahan, misalnya kepala sekolah, wakil kesiswaan, wali kelas, guru, staff dan siswa semuanya ikut andil dalam membuat peraturan yang telah ditentukan.
- d. Adanya sanksi tegas apabila ada yang melakukan pelanggaran diluar batas yang telah ditentukan atau melebihi batas pelanggaran.

2. Penerapan Tata Tertib Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MI Ainul Ulum Mojoagung Jombang

- a. Menempelkan beberapa jenis peraturan yang wajib murid ketahui dan disitu berupa poster yang ditempelkan di setiap ruangan, bukan hanya siswa saja melainkan kepala sekolah, wakil kesiswaan, wali kelas, guru dan staff juga harus mengetahui jenis-jenis peraturan yang ada.
- b. Apabila di tahun ajaran baru siswa diberi peraturan dan ada revisi apabila ada aturan yang kurang sesuai dengan zaman sekarang dan setiap tahunnya ada pembaharuan dalam hal peraturan. Karena zaman sudah berbeda dengan zaman dahulu.
- c. Guru juga harus memberikan arahan apabila ada siswa yang kurang faham akan peraturan dan guru juga harus mengingatkan aturan sebelum pulang sekolah agar siswa tidak melanggar peraturan lagi.

3. Dampak yang Ditimbulkan dari Implementasi Tata Tertib Madrasah dalam Membangun Karakter Siswa di MI Ainul Ulum Mojoagung

Banyak sekali dampak yang kita peroleh dari tata tertib sekolah tersebut. kita juga tahu bahwasannya tata tertib sangat dibutuhkan dalam kehidupan ini. Disini siswa di didik dengan cara mentaati peraturan yang nantinya juga akan berpengaruh bagi kehidupannya. Yang saya temukan dari tata tertib disini bahwa dampaknya sangat banyak sekali, diantaranya:

- a. Membuat anak menjadi disiplin dalam hal waktu, dalam hal kebersihan, dalam segala hal baik disekolah maupun dirumah.
- b. Siswa menjadi sosok yang rajin dan menghargai waktu.

- c. Siswa dituntut untuk menjadi sosok yang menyukai dan mengasihi sesama, menghargai sesama dan juga ikut serta merasakan apa yang dirasakan oleh masyarakat lain dengan diadakannya Koin NU.
- d. Siswa akan menjadi sosok yang tidak mudah untuk melanggar peraturan yang sudah ditetapkan.
- e. Siswa akan menjadi pribadi yang penuh dengan aturan kedisiplinan dan juga bertanggung jawab dengan apa yang ia perbuat.